



Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Think Talk Write berbantuan Media Edfuzzle untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII Ips 2 SMA Negeri 1 Sukamulia

Devi Apresia Monica¹, Hairil Wadi², Suud³, Imam Malik⁴

¹mdeviapresia@gmail.com, ²wadifkipunram@gmail.com, ³suudfkip@unram.com,

⁴imammalik@unram.ac.id

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Mataram

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit

Direvisi

Diterima

Keywords:

Memuat kata kunci
berbahasa inggris, terdiri
atas 3-5 kata, diketik
menggunakan huruf kecil,
dipisahkan menggunakan
titik koma
(:)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar kognitif siswa kelas XII IPS 2 pada mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Sukamulia melalui penerapan model pembelajar *Think Talk Write* berbantuan media edpuzzle. Jenis penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas dengan teknik pengumpulan data melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Adapun prosedur pada penelitian ini dilaksanakan melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan (observasi) dan tahap refleksi. Sedangkan subjek dan informan pada penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 2 yang berjumlah 20 orang siswa dan guru sosiologi. Hasil penelitian siklus I keterlaksanaan pembelajaran sebesar 71,66%, keaktifan belajar siswa sebesar 65,46% dan hasil belajar kognitif siswa sebesar 30%. Sedangkan pada siklus II keterlaksanaan pembelajaran sebesar 95%, keaktifan belajar siswa sebesar 84,21%, dan hasil belajar kognitif siswa sebesar 85%. Jadi penerapan *Think Talk Write* berbantuan media edpuzzle dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran sosiologi kelas XII IPS 2 di SMA Negeri 1 Sukamulia.

Kata Kunci: *Think Talk Write*, Edpuzzle, Keaktifan, Hasil belajar kognitif

Abstract

This study aims to improve the activeness and cognitive learning outcomes of XII IPS 2 class students in Sociology subjects at SMA Negeri 1 Sukamulia through the application of the Think Talk Write learning model assisted by edpuzzle media. This type of research is Classroom Action Research with data collection techniques through tests, observation, and documentation. The procedures in this study were carried out through the planning stage, implementation stage, observation stage and reflection stage. While the subjects and informants in this study were XII IPS 2 class students totaling 20 students and sociology teachers. The results of the first cycle research on learning implementation amounted to 71.66%, student learning activeness amounted to 65.46% and student cognitive learning outcomes amounted to 30%. While in cycle II the learning implementation was 95%, student learning activeness was 84.21%, and student

cognitive learning outcomes were 85%. So the application of Think Talk Write assisted by edpuzzle media can improve the learning activities of sociology class XII IPS 2 at SMA Negeri 1 Sukamulia.

Keywords: Think Talk Write, Edpuzzle, Activeness, Cognitive learning outcomes

© 2023 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Contoh:

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Program Studi Pendidikan Sosiologi

E-mail: fkip@unram.ac.id

ISSN -

E-ISSN -

PENDAHULUAN

Pembelajaran sosiologi bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai peran social dalam bermasyarakat serta menumbuhkan sikap, kesadaran dan kepedulian social dalam kehidupan bermasyarakat (Jannah & Junaidi 2020). Dalam proses pembelajaran peserta didik harus dapat mengembangkan kemampuan berfikir menyeluruh, kreatif, objektif, dan logis (Ashari, 2019). Oleh karena itu, peran guru sangat diperlukan untuk merencanakan suatu inovasi pembelajaran yang aktif bagi peserta didik agar mereka mampu memahami apa yang dipelajari serta bersemangat dalam proses belajar mengajar di kelas (Rizal, 2018).

Namun pada kenyataannya pelajaran Sosiologi masih mengalami permasalahan. guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah dan media pembelajaran buku paket sebagai pendukung sehingga menyebabkan timbulnya masalah-masalah dalam pembelajaran sosiologi. Hal tersebut didukung dengan hasil riset Fuldiartman dan Minarni (2020) menunjukkan rendahnya keaktifan siswa dalam menunjukkan interaksi positif pada pembelajaran berupa jarang bertanya, kurang dalam mengemukakan pendapat, dan rendahnya hasil belajar siswa pada aspek kognitif masih di bawah 70 (KKM) disebabkan karena belum diterapkannya model pembelajaran aktif dan media pembelajaran menarik.

Berdasarkan hasil uraian di atas tentang permasalahan dalam pembelajaran sosiologi ditemukan pula di SMA Negeri 1 Sukamulia khususnya di kelas XII Ips 2 yaitu : 1) Guru kurang dalam menerapkan model pembelajaran aktif dan penggunaan media pembelajaran menarik; 2) Guru hanya memberikan arahan untuk membuat catatan, pemberian tugas, tidak pernah membuat kelompok belajar; 3) Siswa mudah bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; 4) Siswa kurang aktif baik berupa bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat; 5) Siswa kurang berani menyampaikan pendapat karena takut merasa salah; 6) Siswa malu untuk bertanya pada guru, dan 7) Rendahnya hasil belajar kognitif siswa.

Oleh karna itu peneliti perlu untuk memberikan solusi untuk mengatasi masalah pada keaktifan dan hasil belajar kognitif siswa dengan menerapkan model pembelajaran aktif dan inoatif berbantuan media pembelajaran menarik. Seperti model pembelajaran inovatif *think talk write* dan media edfuzzle. Agar terciptanya pembelajaran diperlukan adanya inovasi pembelajaran yang dilakukan pada

guru. Menurut Wadi, dkk (2019), Inovasi pembelajaran idealnya berpusat pada guru saat ini beralih pada peserta didik, apalagi dengan diberlakukannya kurikulum 2013 menuntut perubahan paradigma dalam pembelajaran yang semula berpusat pada guru (teacher centered) beralih pada peserta didik (student centered), sehingga perlu adanya inovasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil riset Fuldiartman dan Minarni (2020) mengemukakan penerapan model pembelajaran dan pemilihan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengantujuan yang ingin dicapai akan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Berdasarkan permasalahan tersebut penelititertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Think Talk Write berbantuan Media Edfuzzle untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII Ips 2 SMA Negeri 1 Sukamulia".

Dalam riset yang dilakukan Rizal dan Muhammad. (2018) menunjukkan terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media edpuzzle terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.. Hal senada pula riset Sundi, dkk (2020) menunjukkan terdapat pengaruh terhadap meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran edpuzzle

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Mertler (2014) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang sistematis dilakukan oleh guru, administrator, konselor, atau yang lainnya selama proses belajar mengajar. Penelitian ini berlangsung di kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Sukamulia, subjek pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas XII IPS 2, sedangkan informan pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran Sosiologi. Prosedur pada penelitian ini dilaksanakan melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan (observasi) dan tahap refleksi..

Perencanaan

Tahap ini guru bersama peneliti bersana-sama menyusun perangkat pembelajaran, instrumen pengumpulan data berupa lembar tes, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi keaktifan siswa, lembar refleksi guru, lembar refleksi siswa, kemudian membagi siswa ke dalam kelompok secara heterogen.

Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini masuk pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan siklus I ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, adapun kegiatan yang akan dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan dengan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media Edpuzzle meliputi; 1) Kegiatan Awal; 2) Kegiatan Inti; 3) Kegiatan Penutup.

Observasi

Tahap observasi yaitu prosedur mengamati aktivitas proses dari implementasi yang telah di rancang. Mengamati aktivitas dalam proses mengajar pada ptk ini dilakukan oleh seorang guru dan seorang pengamat dengan menggunakan alat pengamat berupa lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi keaktifan siswa. Pengamatan terhadap aktifitas guru meliputi perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Demikian pula pengamatan kegiatan siswa dilakukan sejak mereka memasuki kelas hingga pembelajaran selesai.

Refleksi

Pada tahap ini, hasil yang diperoleh pada tahap observasi aktivitas guru, aktivitas dan keaktifan siswa yang di evaluasi kemudian di analisis. Dari hasil tersebut akan terlihat apakah kegiatan yang dilakukan sudah memenuhi target yang ditetapkan pada indicator keberhasilan, jika belum memenuhi target, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan perbaikan pada kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sukamulia, Jl.Amd. Sukamulia, Nusa Tenggara Barat. Pada penelitian ini terdapat subjek penelitian yaitu siswa kelas XII IPS 2 SMANegeri1 Sukamulia yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan rincian siklus I telah dilaksanakan pada hari rabu tanggal 13 September 2023 pukul 08.45-10.15 WITA dan hari kamis tanggal 14 September 2023 pukul 07.00-09.30 WITA. Siklus II telah dilaksanakan pada hari rabu tanggal 1 November 2023 pukul 08.45-10.15 WITA dan hari

kamis tanggal 2 November 2023 pukul 07.00-09.30 WITA. Setiapsiklus terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hasil Penelitian siklus I

Tahap yang dilakukan pada siklus I di mulai dengan pada tahap perencanaan , pada tahap ini peneliti dan guru menentukan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang digunakan, membuat rencana pelaksanaan pembelajara dan rancangan pembelajaran sesuai dengan sintak model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media edpuzzle, menyiapkan media berupa vidio dan lembar kerja siswa, menyiapkan bahan ajar yang telah disesuaikan, membuat intrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK dan menyusun evaluasi pembelajaran. Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan pada siklus I, mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun. Dalam setiap pertemuan dilakukan melalui tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Selanjutnya pada tahap observasi peneliti sebagai observermelakukan pengamatan di kelas XII IPS 2 saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan dalam dua kali pertemuan. Diperoleh data hasil pelaksanaan siklus I, dilihat dari table berikut:

Tabel 1. Data Hasil Pelaksanaan Siklus I

Variabel yang diteliti	Persentase	Indikator keberhasilan
Aktivitas pembelajaran oleh guru	71,66%	75%
Keaktifan siswa	65,46%	75%
Hasil Belajar Kognitif siswa	30%	75%

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada siklus I, keterlaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dengan implementasi model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media edpuzzle kegiatan pembelajaran telah terlaksana 71,66% dari indikator keberhasilan yang ditetapkan itu sebesar 75%, aktivitas pembelajaran siswa yaitu sebesar 74,33% dari indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%, Keaktifan siswa yaitu sebesar 65,46% dari indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Dan Hasil Belajar Kognitif siswa yaitu sebesar 30% dari indikator keberhasilan yang telah ditetapkan

yaitu 75%. Data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media edpuzzle belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya. Kemudian pada tahap refleksi, peneliti dan guru melakukan diskusi serta evaluasi untuk menyusun perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada siklus II.

Hasil Penelitian Siklus II

Tahap yang dilakukan pada siklus I dimulai dengan pada tahap perencanaan, pada tahap ini peneliti dan guru menentukan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang digunakan, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan rancangan pembelajaran sesuai dengan sintak model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media edpuzzle, menyiapkan media berupa video dan lembar kerja siswa, menyiapkan bahan ajar yang telah disesuaikan, membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK dan menyusun evaluasi pembelajaran. Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan pada siklus II, mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun. Dalam setiap pertemuan dilakukan melalui tiga tahap yaitu kegiatan awal kegiatan inti dan kegiatan penutup. Selanjutnya pada tahap observasi peneliti sebagai observer melakukan pengamatan di kelas XII IPS 2 saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan dalam dua kali pertemuan. Di peroleh data hasil pelaksanaan siklus II, dilihat dari table berikut:

Tabel 2. Data Hasil Pelaksanaan Siklus II

Variabel yang diteliti	Persentase	Indikator keberhasilan
Aktivitas pembelajaran oleh guru	91,66%	75%
Keaktifan siswa	84,21%	75%
Hasil Belajar Kognitif siswa	85%	75%

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada siklus II, keterlaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dengan implementasi model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media edpuzzle kegiatan pembelajaran telah terlaksanaan 91,66% dari indikator keberhasilan yang

ditetapkan yaitu sebesar 75%, aktivitas pembelajaran siswa yaitu sebesar 85,58% dari indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%, Keaktifan siswa yaitu sebesar 84,21% dari indikator keberhasilannya yang telah ditetapkan yaitu 75%. Dan Hasil Belajar Kognitif siswa yaitu sebesar 85% dari indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Berdasarkan hasil data persentase tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan keterlaksanaan yang telah ditetapkan yaitu 75%, sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media edpuzzle lebih efektif untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 3. Data Hasil Pelaksanaan Siklus I dan Siklus II

Variabel yang diteliti	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Aktivitas pembelajaran oleh guru	71,66%	91,66%	20%
Keaktifan siswa	65,46%	84,21%	18,75%
Hasil Belajar Kognitif siswa	30%	85%	55%

Siklus I

Berdasarkan hasil analisis data observasi guru terkait model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media edpuzzle menunjukkan persentase keterlaksanaan baru mencapai 71,66% dari indikator ketercapaian yang telah ditetapkan itu sebesar 75%, Sedangkan persentase keaktifan siswa hanya mencapai 65,46% dan hasil belajar kognitif siswa mencapai 30%. Adapun hal tersebut disebabkan oleh :1) Guru belum maksimal dalam mengorganisir siswa dalam proses pembelajaran; 2) Guru kurang memandu dan mengarahkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung; 3) Guru kurang menjelaskan tugas dari masing-masing anggota kelompok, sehingga. Sedangkan persentase keaktifan siswa hanya mencapai 65,46% dan hasil belajar kognitif siswa mencapai 30%. Hal tersebut disebabkan oleh 1) Kurangnya minat dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, beberapa siswa kurang aktif mengakses video dan lembar kerja; 2) Beberapa siswa kurang memahami tugas yang dimilikinya; 3) Respon dan kontribusi siswa masih rendah selama diskusi kelompok berlangsung; 4) Siswa cenderung pasif sebagai pendengar dalam

proses pembelajaran; 5) Hasil belajar siswa belum menunjukkan hasil maksimal.

Siklus II

Berdasarkan hasil analisis peneliti pada siklus I ditemukan beberapa kekurangan. Oleh sebab itu, pada siklus II dilakukan tindakan perbaikan yang dilakukan, yaitu: 1) memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan minat dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; 2) menegaskan kembali akan tugas dari masing-masing anggota kelompok kepada siswa; 3) memberikan bimbingan, arahan dan membantu siswa atau kelompok saat mendapat kesulitan selama kegiatan pembelajaran berlangsung; 4) memberikan motivasi kepada siswa agar tidak merasa malu dan ikut berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Hal ini senada dengan kajian Umury, dkk (2014), apabila kemampuan berfikir, berbicara dan menulis meningkat, maka keaktifan dan hasil belajar siswa akan meningkat karena siswa paham terhadap materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada siklus II menunjukkan persentase keterlaksanaan kegiatan guru pada siklus II sebesar 91%. Selain itu peningkatan keaktifan siswa terus meningkat dari persentase 65,46% menjadi 84,21% terjadi peningkatan sebesar 18,75%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dimana persentase hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 30% meningkat sebesar 55%, siswa yang tuntas sebanyak 17 orang dan siswa yang belum tuntas sebanyak 3 orang, dengan persentase tingkat keberhasilan siswa sebesar 85%.

Dengandemikian persentase tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan keterlaksanaan yang telah ditetapkan yaitu 75%, sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media edpuzzle lebih efektif untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Sukamulia, pada siklus I keterlaksanaan pembelajaran sebesar 71,66%, keaktifan belajar siswa sebesar 65,46% dan hasil belajar kognitif siswa sebesar 30%. Sedangkan pada siklus II Penerapan

model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media edpuzzle keterlaksanaan pembelajaran sebesar 95%, keaktifan belajar siswa sebesar 84,21%, dan hasil belajar kognitif siswa sebesar 85%. Jadi penerapan *Think Talk Write* berbantuan media edpuzzle dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran sosiologi kelas XII IPS 2 di SMA Negeri 1 Sukamulia

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, Fauziah. 2019. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Disertai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Peserta Didik Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Painan*. Skripsi hasil penelitian STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Fuldiaratman dan Minarni. 2020. *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Picture and Picture Berbantuan Media E-Komik*. Skripsi hasil penelitian Universitas Jambi.
- Jannah dan Junaidi. 2020. *Faktor Penghambat Guru Sebagai Fasilitator dan Pembelajaran Sosiologi di SMAN 2 Batusangkar*. Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran, 1(3),191-198.
- Metler, Craig. 2014. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: PT. Indeks.
- Periera, Sebastião. 2015. *Pentingnya Rancangan Pembelajaran Sosiologi Bagi Dunia Pendidikan di Timor Leste*. JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran.
- Rizal, Syahrul Muhammad. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SDM 020 Kuo*. Cendekia: Pendidikan Matematika.
- Sundi, dkk. 2020. *Efektifitas Penggunaan Edpuzzle dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Wadi, H., & Syafruddin, S. (2019). Lesson Study Kooperatif Learning Pendekatan Saintifik Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian dan Tanggung Jawab Peserta didik dalam Pembelajaran IPS Kelas VII SMP 1 Narmada. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 4(2), 137-143